

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Melalui Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Efikasi Diri pada Remaja Terkait Pendidikan Seks di SMA Muhammadiyah Cileungsi, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan dan efikasi diri remaja mengenai pendidikan seks sebelum menerima edukasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan video animasi umumnya berada dalam kategori sedang hingga rendah. Ini menandakan bahwa sebelum adanya intervensi, remaja belum memiliki pemahaman yang memadai dan juga merasa kurang yakin terhadap kemampuan mereka dalam menjaga kesehatan reproduksi.
2. Tingkat pengetahuan dan efikasi diri remaja mengenai pendidikan seks setelah mendapatkan materi kesehatan reproduksi melalui video animasi meningkat, dengan sebagian besar beralih ke kategori baik dan tinggi. Ini membuktikan bahwa penggunaan video animasi sebagai intervensi berhasil dalam memperbaiki pemahaman serta kepercayaan diri remaja terkait pendidikan seks dan kesehatan reproduksi.
3. Ada pengaruh dari pendidikan kesehatan reproduksi yang disampaikan melalui video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan efikasi

diri remaja mengenai pendidikan seks. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai  $p \text{ value} = 0.001 < 0.05$ .

## B. Saran

### 1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah disarankan untuk menggunakan media video animasi dalam pendidikan kesehatan reproduksi. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri remaja.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan berkontribusi dalam membuat media pembelajaran yang kreatif, seperti video animasi, untuk remaja. Selain itu, mereka juga perlu memberikan pelatihan dan informasi rutin kepada para pendidik. Tujuannya adalah agar para pendidik dapat menggunakan media digital secara efektif dalam pengajaran kesehatan reproduksi.

### 3. Bagi Remaja

Remaja diharapkan untuk lebih aktif mencari informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi. Mereka bisa menggunakan media edukasi, seperti video animasi, sebagai alat belajar tambahan. Remaja juga harus bisa menerapkan informasi yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki keberanian untuk bertanya atau berdiskusi dengan petugas kesehatan jika perlu informasi lebih lanjut.

#### **4. Bagi Profesi Bidan**

Bidan diharapkan aktif memberikan edukasi kesehatan reproduksi kepada remaja dengan media menarik seperti animasi video. Selain itu, bidan juga perlu menjadi sumber informasi yang bersahabat dan memberikan konseling untuk mencegah perilaku berisiko di kalangan remaja.

#### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan studi yang serupa dengan durasi pelaksanaan yang lebih lama dan dalam situasi belajar yang lebih mendukung agar hasilnya lebih optimal. Selain itu, studi selanjutnya diharapkan menambahkan pengukuran lanjutan guna mengetahui ketahanan pengetahuan serta efikasi diri remaja dalam jangka panjang, dan membandingkan efektivitas animasi video dengan media pendidikan lainnya.